

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian dan implementasi asuhan keperawatan pada Ny. D, seorang pasien post operasi sectio caesarea dengan riwayat preeklamsia dan letak obligus janin, ditemukan adanya nyeri akut pada area insisi dengan skala nyeri awal 5 dari 10, gangguan tidur, serta luka yang masih dalam proses penyembuhan. Diagnosa keperawatan yang ditetapkan meliputi nyeri akut, gangguan pola tidur, dan gangguan integritas kulit dan jaringan. Intervensi yang dilakukan mengacu pada SIKI dan SLKI, dengan penerapan terapi akupresur pada titik LI4, SP6, P6, ST36, dan K1 selama empat hari berturut-turut sebanyak sekali sehari. Hasil implementasi menunjukkan penurunan nyeri secara bertahap hingga skala 2 dan peningkatan kualitas tidur dari 3 jam menjadi 6 jam per malam. Evaluasi akhir menunjukkan bahwa seluruh diagnosa keperawatan berhasil diatasi, dan teknik akupresur terbukti efektif sebagai intervensi nonfarmakologis berbasis evidence-based practice dalam meningkatkan kenyamanan, mempercepat pemulihan luka, dan meningkatkan kualitas tidur pasien secara holistik.

5.2 Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan untuk menerapkan teknik akupresur sebagai intervensi nonfarmakologis dalam manajemen nyeri pada pasien post sectio caesarea. Terapi ini terbukti efektif menurunkan skala nyeri, meningkatkan kualitas tidur, dan mempercepat proses penyembuhan luka. Oleh karena itu, pelatihan akupresur secara rutin bagi tenaga kesehatan perlu diberikan agar teknik ini

dapat menjadi bagian dari praktik keperawatan holistik berbasis bukti (evidence-based practice).

2. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga dapat belajar dan melanjutkan terapi akupresur secara mandiri di rumah. Edukasi oleh perawat perlu diberikan agar pasien memahami titik-titik tekanan yang tepat dan cara melakukannya secara aman. Keterlibatan keluarga akan mendukung kenyamanan emosional pasien serta mempercepat proses pemulihan.

3. Bagi Institusi Rumah Sakit

Rumah sakit perlu mempertimbangkan integrasi terapi akupresur ke dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) asuhan keperawatan post operasi SC. Hal ini sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan, menurunkan ketergantungan terhadap obat analgesik, serta mendukung program pelayanan kesehatan yang ramah terhadap ibu pasca persalinan.